

Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Pemilik Usaha

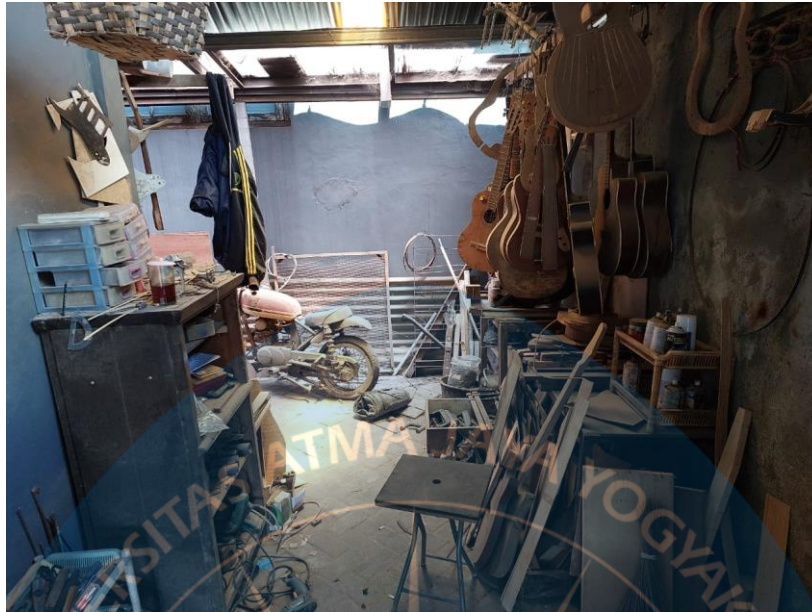
Transkrip Wawancara		
Stakeholder	Pertanyaan	Jawaban
Pemilik Usaha	Bagaimana proses bisnis di UMKM X?	Konsumen yang biasanya datang ke UMKM X adalah orang yang ingin membuat gitar <i>custom</i> dan reparasi gitar. Akan tetapi, jika memiliki waktu luang UMKM X akan membuat stock part gitar. Material kayu yang dibeli disesuaikan dengan jenis kayu yang diinginkan oleh konsumen terhadap gitarnya. Proses awalnya adalah memotong kayu sesuai dengan model gitar yang diinginkan, kayu yang telah dipotong akan di oven untuk mengeluarkan kadar air dan minyak. Part-part pendukung seperti pick up, senar gitar, saddle, hardware, dan lain-lain disesuaikan dengan permintaan konsumen atau konsumen yang menyediakan part pendukung tersebut. Tahap selanjutnya adalah melakukan pengecatan dan inspeksi, konsumen dapat mengambil gitar yang telah selesai langsung ke UMKM X akan tetapi jika konsumen yang memesan dari luar daerah akan dikirim melalui ekspedisi.
	Apakah pernah mengalami kendala dalam membuat gitar?	Selama proses pembuatan gitar, UMKM X tidak pernah mengalami kendala dari segi waktu, finishing, dan lain-lain.
	Apakah UMKM X pernah mengalami komplain dari konsumen secara langsung?	Pernah, yaitu gitar mengalami kecacatan dibagian body, akan tetapi hal tersebut bukan akibat dari UMKM X, masalah tersebut biasanya disebabkan oleh pihak ekspedisi yang kurang hati-hati dalam menangani gitar yang dikirim.
	Selama proses pengerjaan produk gitar, pernah mengalami nyeri pada bagian tubuh dan mengalami sesak?	Berdasarkan kondisi lingkungan memang sangat tidak nyaman, tapi keadaan yang ada harus menyesuaikan agar proses pengerjaan selalu jalan. Selama ini kondisi badan tidak pernah nyeri dan sesak dalam membuat gitar. Jika saya kelelahan maka saya akan istirahat, jika sudah tidak merasa capek maka saya akan lanjut bekerja.
	Selama pembuatan gitar apakah menggunakan alat pelindung diri ?	Biasanya menggunakan masker saat hendak melakukan pengecatan body gitar saja.
	Ada berapa jumlah pekerja di UMKM X ?	Untuk pekerja di UMKM X sebanyak 1 orang, sedangkan sisanya yaitu keluarga. UMKM X memiliki banyak karyawan akan tetapi dilakukan pengurangan karena covid-19.

	Jika hanya terdapat satu pekerja, apakah UMKM X pernah mengalami kesulitan untuk memenuhi permintaan?	Walaupun UMKM X hanya memiliki satu karyawan, UMKM X dapat memenuhi permintaan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan pelanggan. Walaupun kewalahan akan tetapi selama ini belum pernah melakukan sub kontrak.
	Apakah alat bantu dalam pembuatan gitar memadai?	Cetakan pola disesuaikan dengan model gitar permintaan konsumen, sehingga diperlukan blue print untuk mengetahui ukuran dari model yang dibutuhkan akan tetapi secara konstruksi akan disesuaikan dengan UMKM X. Pola digambar secara manual pada kayu yang hendak dipotong karena memang sudah terbiasa melakukan hal tersebut tidak menggunakan mesin CNC karena biaya yang terlalu mahal. Alat-alat yang terdapat di UMKM X masih menggunakan alat-alat yang manual. Proses pembuatan gitar di UMKM X dilakukan dengan handmade yang menjadi nilai jual.
	Apakah UMKM X memiliki gitar khas?	Ya, UMKM X memiliki dan memproduksi gitar khas sendiri yang dapat dilihat pada bagian headstock gitarnya. Gitar khas disini disesuaikan dengan spesifikasi keinginan saya. Biasanya gitar signature ini saya perkenalkan bagi konsumen yang datang kesini, sehingga terkadang para konsumen menjadi teralihan untuk membuat gitar seperti model signature karena secara skala dan kenyamanan sudah sesuai dengan ukuran tangan indonesia.
	Apakah ada kendala di luar pembuatan gitar?	Pada saat ini permintaan cenderung sepi, konsumen cenderung membeli gitar siap jadi dari beberapa merek gitar lokal yang sedang populer dan viral seperti merek gitar Dlux yang populer dengan gitar transkustiknya dan merek gitar Bromo yang terkenal dengan gitar akustiknya
	Media sosial apa saja yang digunakan dalam pemasaran di UMKM X?	Saya kurang mengerti akan hal seperti media sosial, saya hanya memanfaatkan <i>whatsapp</i> ketika konsumen ingin melakukan reparasi gitar dan membuat gitar <i>custom</i> . Pemesanan melalui sosial media biasanya di pegang oleh anak saya.

Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Asisten Pemilik Usaha

Transkrip Wawancara		
Stakeholder	Pertanyaan	Jawaban
Asisten pemilik usaha	Bagaimana dengan pemasaran yang telah dilakukan UMKM X?	Pemasaran yang dilakukan UMKM X melalui sosial media pada saat ini masih dalam pembenahan karena pada saat ini UMKM X dalam masa pembenahan. Pada umumnya mereka yang datang ke UMKM X hanya tau melalui <i>google</i> , para musisi yang berkecimpung dalam dunia musik yang dulu pernah datang ke UMKM X dan peminat UMKM X.
	Terdapat 1 akun <i>Instagram</i> dan 1 akun facebook UMKM X. Siapa yang mengelola akun tersebut ?	Akun facebook tersebut dikelola oleh peminat dari UMKM X, sedangkan <i>Instagram</i> saat ini sudah tidak aktif karena awalnya dikelola dari kakak yang telah merantau dan sudah lupa terkait dengan email dan passwordnya.
	Kendala dalam pemasaran ?	Kendala dalam pemasaran adalah menarik masyarakat awam yang belum mengetahui UMKM X.
	Apakah UMKM X memiliki stok gitar jadi?	Selama ini UMKM X hanya berpacu pada pembuatan gitar <i>custom</i> dan reparasi gitar.
	Bagaimana cara UMKM X menjalin hubungan dengan pelanggan?	Semua tergantung kembali kepada konsumen yang pernah datang ke UMKM X. Kalau memang kualitas yang dihasilkan oleh UMKM X bagus, maka mereka akan datang kembali kesini. Semua kembali dengan kepuasan pelanggan masing-masing
	Bagaimana permintaan jasa dari UMKM X?	Pada saat ini permintaan jasa cenderung sepi

Lampiran 4 Foto Observasi



Lampiran 5 Penyebaran Kuesioner Riset

